



REFCON: NUTRITION GOES TO SCHOOL



Further Information:
SEAMEO RECFON
Jl. Salemba Raya No 6 Jakarta 10430 INDONESIA
Phone: +62-21-31930205 ext 203
Fax: +62-21-3913933
E-mail: trainingcomdev@seameo-recfon.org
<http://www.seameo-recfon.org>

Background

Starting 2014, after the election of the new president of Republic of Indonesia, to ensure the effectiveness of the administration, the Ministry of Education and Culture formerly coordinated education from preschool up to higher education, is being reformed. The respective ministry is now divided into two entities. One of them focuses on higher education and research which now is the Ministry of Higher Education and Research. Meanwhile the Ministry of Education and Culture is now in charge of coordinating basic education and culture. This structural reformation brings a positive change at SEAMEO RECFON as we continue serving our excellence in higher education for nutrition professionals; we now also cater our partners' mandates to contribute to the improvement of basic education from food and nutrition perspectives.

In this regard, a specific unit named "Community Development and Training" at SEAMEO RECFON has been serving as think tank and administration body for the organization of school-based as well as community development projects. The United Nations defines community development as "a process where community members come together to take collective action and generate solutions to common problems". Due to gear shifting as mentioned above, since 2015 SEAMEO RECFON has aimed to document best practices of community development projects that take place at schools. This documentation has resulted in some project initiatives and research

among school children at all levels since 2016 branded as "RECFON: Nutrition Goes to School".

On August 2016, simultaneous visits to various Directorate Generals at Ministry of Education and Culture (MoEC) Republic of Indonesia were initiated by Director of SEAMEO Secretariat together with Centre Directors from SEAMEO BIOTROP, SEAMEO SEAMOLEC, SEAMEO RECFON, SEAMEO QITEP in Language, SEAMEO QITEP in Mathematics, and SEAMEO QITEP in Science. The meeting envisions the leadership role of the Minister of Education and Culture Republic of Indonesia as the coming SEAMEO Council President 2017-2019. The consultative meeting have resulted a proposed 3-year cooperation program with Directorate General of Teacher Education and Development, Directorate General of Early Childhood Care Education and Family Education, Directorate General of Primary and Secondary Education, and Directorate General of Culture.

Approaches and Processes

The framework of "RECFON: Nutrition Goes to School" presented in the next page conveys the Centre's approaches and processes to achieve AWESOME (Active, WELL-nourished, and Smart Of ME) school children. The Centre focuses on four approaches (called DEPPIS approach) to reach the aim, i.e. 1) DEMand: creating the school children's demand for choosing healthier foods (by providing training and

capacity building to students from Nutrition Academy (Poltekkes, in Bahasa) as one of our partners to train school teachers and education personnel), 2) supply: securing access to supplies of safer, varied and nutritious foods and water at school (by improving canteen, food vendors, schoolgardens, and partnering with food companies on fortified foods), 3) Policy: ensuring workable school policies (by convening simultaneous consultative meetings with school decision makers and stakeholders), and 4) Information System: establishing functioning information system (by enhancing partnership on communication and monitoring that is technology based).

In order to make DEPPIS approach work, series of processes are to be in place by means of experiential-based module development, serial training, capacity building, consultative meeting, technology-based monitoring and evaluation, and partnership.



Proyek inisiatif #4

CERIA project

Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, bekerjasama dengan SEAMEO RECFON, Puskesmas Kecamatan Senen, dan dukungan dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Indonesia telah memprakarsai sebuah upaya revitalisasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) dan taman kanak-kanak. Proyek ini mengikutsertakan peran aktif pembina program UKS di Puskesmas, guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa. Bahan pembelajaran yang dihasilkan dari proyek ini adalah Modul CERIA ("CErdas BeRgizi dan Aktif") dan alat bantu edukasi gizi lainnya berupa piramida makanan 3 dimensi dan flipchart berbentuk TV. Modul pembelajaran meliputi 4 pilar gizi seimbang, yaitukonsumsi makanan bervariasi, perilaku hidup bersih dan sehat, melakukan aktifitas fisik, dan memonitor berat badan. Modul ini di masa mendatang akan dikembangkan menjadi buku komik. Modul ini dikembangkan berdasarkan hasil rapat dan diskusi dengan para guru PAUD dan TK, akademisi, dan desainer visual. Modul ini dikembangkan untuk mendukung guru menyampaikan pesan-pesan gizi melalui cara ajar yang menyenangkan seperti bercerita, bernyanyi, membuat yel, bermain peran dan bermain games.

Proyek inisiatif #5

Sustainable Evidence-Informed Actions for Change (SEAChange)

SEAChange adalah forum yang diprakarsai oleh World Vision International (WVI), Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN), dan Royal DSM melalui serial seminar-lokakarya sejak tahun 2013 sebagai wadah bertukar pengalaman dan pembelajaran berbagai negara dalam upaya perbaikan gizi ibu dan anak. SEAChange Kelompok Kerja Indonesia memfokuskan proyek ini untuk memberikan solusi gizi bagi siswi remaja puteri yang masih kurang diperhatikan dalam program-program terdahulu. Proyek ini bertema "Perbaikan Gizi Ibu dan Anak melalui Investasi pada Siswa Remaja Puteri". Proyek ini didesain sebagai bentuk kerjasama kemitraan publik dan swasta yang mempertemukan sisi demand (berupa komunikasi untuk perubahan perilaku bagi siswa) dan suplai (dengan cara memperkuat akses makanan berfortifikasi dan bahan pangan bergizi melalui kebun sekolah). Saat ini, SEAChange Kelompok Kerja Indonesia terdiri dari (berdasarkan urutan abjad) Aisyiyah/Muhammadiyah, DSM, GIZ, GAIN Indonesia, Indofood, IPB, and Savica, termasuk SEAMEO RECFON sebagai koordinator. Sebuah studi formatif di sebuah sekolah ujicoba di daerah Depok, Jawa Barat di mana anemia pada siswi remaja puteri masih tinggi, telah dilakukan pada tahun 2015. Kegiatan-kegiatan selanjutnya berupa rancangan edukasi gizi, studi kelayakan pengembangan kebun sekolah dan perbaikan kantin, pengenalan produk makanan berfortifikasi, serta implementasi keseluruhan proyek diharapkan dapat terlaksana dalam waktu dekat.

Proyek inisiatif #6

Healthy School Canteen

Lingkungan yang bersih dan sehat dilengkapi dengan fasilitas yang memadai akan berdampak pada amannya makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat, termasuk oleh warga sekolah. SEAMEO RECFON berkerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Senen, Kantor Kecamatan Senen, dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) memprakarsai sebuah upaya pengembangan kantin sehat di sekolah-sekolah terpilih di wilayah Kecamatan Senen yang merupakan salah satu daerah binaan SEAMEO RECFON. Tujuan proyek ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan komitmen guru serta mendukung akses pelatihan bagi guru, kepala sekolah, tenaga kesehatan, dan tenaga pendidikan dasar untuk menjadi fasilitator keamanan pangan di sekolah masing-masing. Kegiatan utama dari proyek ini meliputi berbagai pelatihan tentang keamanan pangan, kantin sehat, dan fasilitator keamanan pangan di beberapa sekolah terpilih di Kecamatan Senen. Di masa mendatang, kegiatan pelatihan ini akan ditargetkan pula bagi para penjamah makanan baik di lingkungan kantin sekolah maupun penjaja makanan di luar sekolah. Proyek ini mencita-citakan terciptanya kantin sehat sekolah yang dapat menjadi referensi bagi sekolah lain di wilayah Kecamatan Senen dan sekitarnya. Selain itu, diharapkan pada masa mendatang, proyek ini dapat memprakarsai sebuah model sertifikasi bagi penjaja makanan jalanan yang berada di sekitar sekolah, yang kemudian dapat diaplikasikan di wilayah lain, tidak hanya di Indonesia tetapi juga negara lain di Asia Tenggara.

Proyek inisiatif #1

SEAMEO STAR Village

Proyek SEAMEO STAR Village merupakan kegiatan kerjasama antara 6 SEAMEO Centres di Indonesia (dipimpin oleh SEAMEO BIOTROP, bekerja sama dengan SEAMEO bidang pangan dan gizi -RECFON, bidang pembelajaran jarak jauh - SEAMOLEC, bidang peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik (QITEP) bidang bahasa, matematika dan sains) yang diluncurkan oleh Dr Anies Baswedan, Menteri Pendidikan Indonesia saat itu, pada tanggal 7 Oktober 2015 sebagai bagian dari rangkaian perayaan ulang tahun SEAMEO ke-50. Proyek ini secara umum bertujuan untuk membangun sebuah model pemberdayaan masyarakat berkelanjutan yang dapat mendukung pencapaian Program Keterlibatan Masyarakat oleh SEAMEO, khususnya dalam mencapai SEAMEO 7 Priorities dan Post-2015 Sustainable Development Agenda. Proyek ini berkeinginan untuk membentuk sebuah desa yang berkelanjutan (Sustainable), dilengkapi Teknologi (Technology-equipped), Kaya akan Kemampuan (Ability-rich), dan Bertanggung Jawab (Responsible) - disingkat dalam bahasa Inggris sebagai STAR, dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya sendiri, serta berkontribusi terhadap tujuan pembangunan nasional. Target desa yang dipilih adalah Desa Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampela, Kabupaten Bogor. Secara khusus, SEAMEO RECFON berperan dalam meningkatkan taraf kesehatan dan gizi balita dan anak sekolah melalui pemberdayaan kader-kader Posyandu dan guru-guru sekolah dasar dan menengah. Dalam rangka merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan, sebuah survei analisis kebutuhan telah dilakukan pada bulan Desember 2015 oleh seluruh SEAMEO Centres di Indonesia. Temuan yang didapat dari survei awal ini digunakan untuk mendesain program dan kegiatan di desa tersebut untuk periode 2016-2018. Sebagai permulaan, SEAMEO RECFON saat ini memfokuskan kegiatan promosi gizi dan kesehatan pada anak-anak sekolah dasar dengan cara memberdayakan guru dan tenaga pendidikan melalui pendekatan modul pembelajaran dan rencana ajar yang khusus disusun berdasarkan pengalaman aktual para guru, pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi, dan juga penyelenggaran kampanye gizi berbasis sekolah.

Proyek inisiatif #2

School Garden for nutrition, literacy, and entrepreneurship

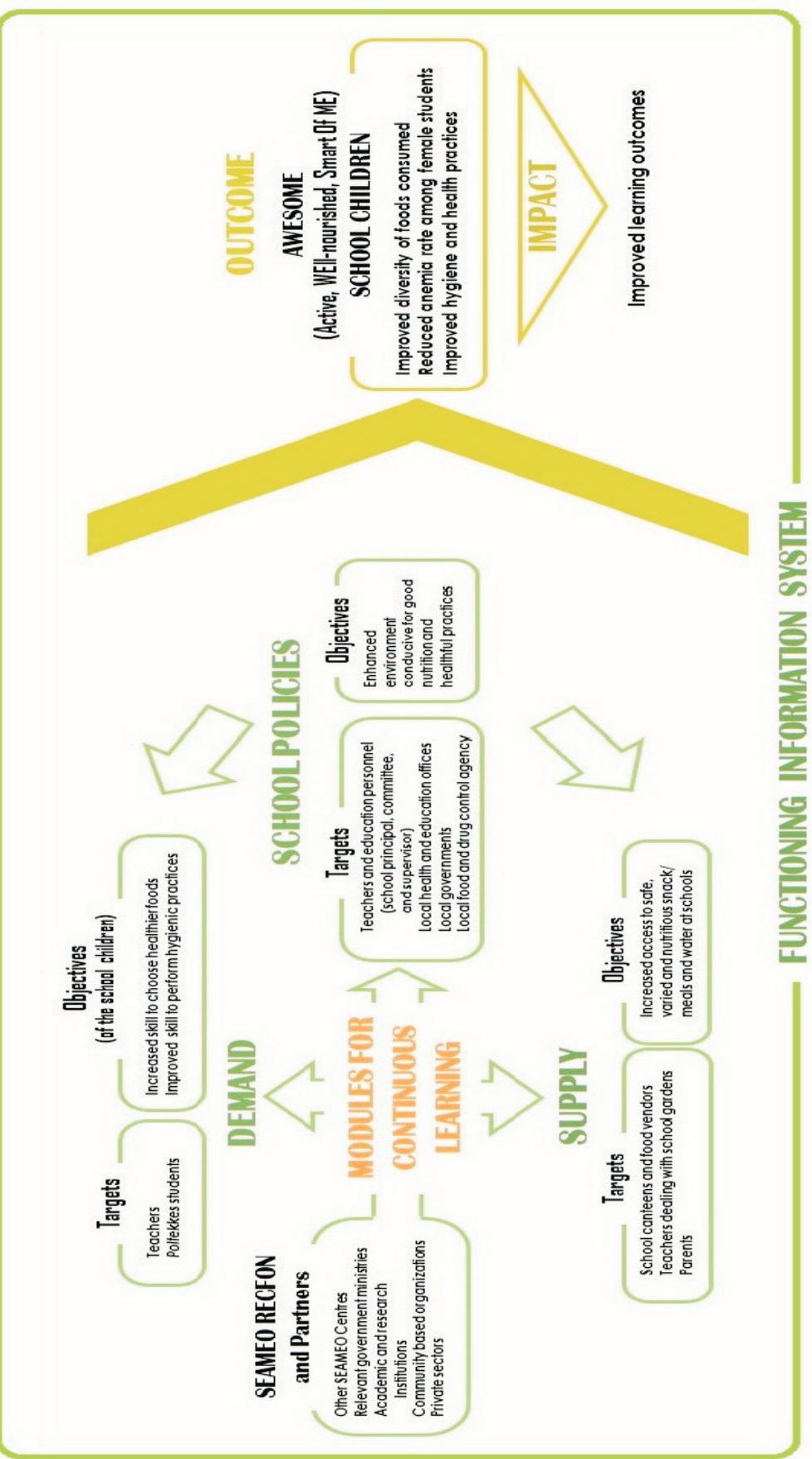
Sebagai bagian dari program SEAMEO College tentang platform edukasi regional yang berbeda dan unik, sebuah kerjasama antara 3 SEAMEO Centres di Indonesia, SEAMEO BIOTROP, SEAMEO RECFON, dan SEAMEO SEAMOLEC dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan akses pendidikan melalui kebun di sekolah dan di masyarakat yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan produksi bahan pangan untuk mengatasi masalah kompleks terkait kemiskinan, kurang gizi dan kebutaksaan. Ketiga SEAMEO Centres ini berkerjasama menciptakan sebuah strategi terintegrasi di beberapa sekolah dan komunitas terpilih sebagai sekolah atau daerah pilot. Keahlian SEAMEO RECFON di bidang gizi dan pangan dicurahkan dalam upaya mengukur pengetahuan dan praktik gizi siswa, memaparkan guru dan siswa terhadap pentingnya gizi, mendukung guru untuk menciptakan kegiatan belajar yang interaktif terkait topik gizi, mendorong guru untuk melakukan kegiatan monitoring berbasis teknologi tentang praktik gizi siswa. Kegiatan sekolah berkebun, yang diprakarsai oleh SEAMEO BIOTROP digunakan sebagai media pembelajaran gizi bagi siswa. Melalui sistem monitoring dalam-jaringan yang dikembangkan oleh SEAMEO SEAMOLEC, SEAMEO RECFON juga akan menyebarkan kepada para guru tentang pesan-pesan gizi dan cara penyampaian edukasi gizi untuk para siswa.

Proyek inisiatif #3

Local specific food based recommendations for school children

SEAMEO RECFON secara aktif berkontribusi dalam memformulasikan panduan gizi berbasis pangan lokal untuk anak sekolah. Kegiatan ini berbasis pengembangan kapasitas dan penyediaan bantuan teknis bagi para akademisi dan pemangku program di tingkat regional Asia Tenggara, juga di tingkat propinsi dan kabupaten di Indonesia dalam mengumpulkan data asupan makanan dan menggunakan perangkat lunak Optifood untuk memformulasikan panduan gizi tersebut. Program ini difokuskan di daerah-daerah yang menggunakan pesan gizi dengan muatan lokal sebagai bagian dari kegiatan promosi kesehatan. Selanjutnya, para akademisi dan mitra lokal, didampingi oleh SEAMEO RECFON, akan menyelenggarakan kegiatan evaluasi dampak penyebarluasan pesan-pesan gizi berbasis pangan lokal ini terhadap peningkatan asupan makanan dan perbaikan status gizi anak sekolah. Saat ini, proyek ini mempunyai fokus target anak sekolah usia remaja di Malang, di bawah kerjasama Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Jawa Timur, yang kemudian akan dikembangkan di wilayah lain di Indonesia dan negara Asia Tenggara lainnya.

RECFON : NUTRITION GOES TO SCHOOL



- SEAMEO RECFON School-based Project Initiatives :**
1. STAR Village
 2. Local specific food based recommendations for school children
 3. CERIA project
 4. SEACHange
 5. School Garden
 6. Healthy School Children

Experiential-based Module Development

The foundation of all school-based projects outlined in this document lies on well-designed teaching modules. SEAMEO RECFON as an education institution commits to invest its relevant resources on the development of such modules. Series of focus group discussion and consultative meeting with school teachers, school principals, other education personnel, and relevant stakeholders from Ministry of Health and Ministry of Education and Culture have been done and will continuously be done to support the development of the teaching modules. Best practices and challenges experienced by actual teachers when delivering nutrition and health related topics have been documented as lessons learned for simplifying the contents as well as

improving the delivery methods of certain topics.

School has been acknowledged to be an effective channel to promote good nutrition knowledge and practices among school children. In the nutrition education activities at school, teachers play a very significant role in delivering the nutrition messages as they are close with and trusted by the school children. In the process of the module development, some selected school teachers involve in the writing up of the module as well as the lesson plan. Lesson plans are designed as a gateway to overcome the tight academic schedule often felt by teachers and education personnel. Lesson plans are

designed to equip the teachers and education personnel on how to convey the nutrition messages through fun and interactive activities. For primary school, the covered topics are food-based recommendations for school children, food safety, healthy school canteen, as well as monitoring and recording. For the secondary school, the module consists of two main topics, i.e. nutrition balance messages and nutrition for adolescents. The modules and lessons plan are to be piloted in some schools at SEAMEO STAR Village i.e. Cihideung Ilir village. The module is envisioned to serve as the basis for the curriculum development for open distant learning (ODL) to reach wider beneficiaries in the future.



Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pengalaman Para Guru

Landasan agar seluruh kegiatan berbasis sekolah ini dapat berjalan dengan baik adalah terciptanya modul pembelajaran yang dirancang dengan baik. SEAMEO RECFON sebagai sebuah institusi pendidikan berkomitmen untuk menginvestasikan seluruh sumberdaya yang dimiliki agar terciptanya modul-modul pembelajaran yang demikian. Berbagai diskusi dan rapat kerja bersama para guru, kepala sekolah, tenaga pendidikan, dan pihak lain yang berkepentingan dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah dilakukan dan akan dilakukan seterusnya secara berkesinambungan untuk mendukung terciptanya modul pembelajaran yang tepat guna dan berkualitas. Pengalaman-pengalaman terbaik dan tantangan-tantangan yang dialami para guru dan tenaga pendidik saat menyampaikan topik seputar gizi dan kesehatan kepada peserta didik telah kami dokumentasikan sebagai bahan pembelajaran yang berharga sehingga hal tersebut dapat menjadi dasar untuk menyederhanakan topik-topik gizi yang akan disampaikan, sekaligus juga untuk memperbaiki metode penyampaian edukasi gizi agar lebih mudah dan menyenangkan.

Sekolah merupakan wadah yang dinilai paling efektif dalam menyampaikan pesan-pesan gizi untuk anak sekolah. Dalam kegiatan edukasi gizi di sekolah, guru menjadi tokoh sentral dan mempunyai peran yang penting karena guru merupakan sosok yang dekat dan dipercaya oleh para peserta didik. Oleh karena itu, dalam penyusunan modul pembelajaran ini beberapa guru dari beberapa sekolah yang mewakili sekolah negeri dan swasta telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan modul berikut rencana ajarnya. Rencana ajar disusun berdasarkan pengalaman para guru dan tenaga pendidik yang mempunyai jam belajar yang padat. Rencana ajar juga dirancang untuk membekali para guru dan tenaga pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan gizi secara menyenangkan dan interaktif. Untuk sekolah tingkat dasar, topik-topik gizi di dalam modul antara lain meliputi panduan gizi berbasis pangan untuk anak sekolah, keamanan pangan, kantin sehat sekolah, serta kegiatan monitoring dan pencatatan oleh guru. Untuk sekolah tingkat menengah, isi modul antara lain meliputi gizi seimbang dan gizi anak usia remaja. Modul pembelajaran dan rencana ajar ini akan diujicobakan di beberapa sekolah yang menjadi binaan SEAMEO STAR Village, yaitu di Desa Cihideung Ilir, Bogor. Modul pembelajaran dan rencana ajar ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum pembelajaran jarak jauh untuk menjangkau target sasaran peserta didik yang lebih luas.

RECFON : NUTRITION GOES TO SCHOOL

Latar Belakang

Sejak masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo tahun 2014, dalam rangka menjaga efektivitas kerja dan proses administrasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang sebelumnya menangani pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi mengalami reformasi organisasi. Pendidikan tinggi kemudian dikelola di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sedangkan kebudayaan dan pendidikan usia dini, dasar dan menengah menjadi fokus yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Reformasi struktural ini memberikan dampak positif bagi SEAMEO RECFON dimana sejak saat itu kami tetap melanjutkan program pendidikan pascasarjana di bidang gizi komunitas untuk tenaga gizi dan kesehatan, serta turut berkontribusi pada pendidikan dasar dalam ranah pangan dan gizi di sekolah.

Menjawab mandat ini, sebuah unit di SEAMEO RECFON yang bernama "Community Development and Training" dibentuk dan ditugasi menjadi unit yang mewadahi ide atau inspirasi, serta mengkoordinasikan kegiatan proyek-proyek gizi berbasis sekolah dan komunitas/masyarakat. PBB mendefinisikan kegiatan pengembangan masyarakat (community development) sebagai "sebuah proses dimana anggota masyarakat bersama-sama mencari dan melaksanakan solusi terhadap masalah bersama". Dikarenakan peralihan mandat seperti disampaikan di atas, sejak tahun 2015 SEAMEO RECFON telah berinisiatif untuk mendokumentasikan model-model terbaik dari berbagai proyek pengembangan masyarakat yang berbasis sekolah. Upaya pendokumentasian ini telah menghasilkan beberapa inisiatif proyek dan penelitian terhadap anak sekolah, baik di tingkat SD, SMP dan SMA sejak tahun 2016 yang secara keseluruhan diberi nama "RECFON: Nutrition Goes to School".

Komitmen untuk melakukan kegiatan-kegiatan berbasis sekolah juga ditunjukkan dengan dilaksanakannya rangkaian kunjungan kerja pada bulan Agustus 2016 kepada berbagai Direktorat Jenderal di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diinisiasi oleh Direktur SEAMEO Secretariat bersama-sama dengan para Direktur dari 6 SEAMEO Centre di Indonesia yaitu SEAMEOBIOTROP, SEAMEO SEAMOLEC, SEAMEO RECFON, SEAMEO QITEP in Language, SEAMEO QITEP in Mathematics, and SEAMEO QITEP in Science. Kunjungan ini juga menjadi arahan penting terkait peran Menteri Pendidikan Indonesia yang akan menjadi SEAMEO Council President pada periode 2017-2019. Kunjungan kerja ini telah menghasilkan sebuah usulan naskah kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan dan Pengembangan Guru dan Tenaga Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Pendekatan dan Proses

Kerangka kerja "RECFON: Nutrition Goes to School" yang disampaikan di atas mencakup 4 pendekatan dan proses utama yang menjadi acuan bagi SEAMEO RECFON untuk mencapai anak sekolah yang AWESOME (*Active, WELL-nourished, and Smart Of ME-aktif, bergizi dan cerdas*). Pendekatan yang menjadi fokus (disebut pendekatan DEPPIS - **D**Emand, **sU**pply, **P**olicy, **I**nformation **S**ystem) meliputi 1) **D**Emand: upaya menciptakan demand pada anak sekolah untuk dapat memilih makanan yang lebih sehat/bergizi (melalui pelatihan kepada mahasiswa Poltekkes Gizi sebagai salah satu mitra kerja SEAMEO RECFON untuk melatih guru dan tenaga pendidikan), 2) **sU**pply: upaya memastikan suplai terkendali terkait makanan yang aman, bergizi, bervariasi dan air bersih di sekolah (melalui kerjasama dengan kantin sekolah, penjaja di luar sekolah, serta produsen makanan berfortifikasi), 3) **P**olicy: upaya mencapai kebijakan sekolah yang kondusif terhadap gizi dan kesehatan (melalui penyelenggaraan rapat koordinasi dengan para pengambil kebijakan di sekolah), and 4) **I**nformation **S**ystem: upaya menciptakan sistem informasi yang tepat guna (melalui kerjasama kemitraan khususnya untuk komunikasi dan monitoring yang berbasis teknologi).

Demi memastikan berfungsinya pendekatan DEPPIS ini, SEAMEO RECFON menggunakan proses-proses berikut untuk pencapaiannya, yaitu 1) pengembangan modul pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata para guru dan tenaga pendidikan, 2) pelatihan dan rapat/diskusi konsultatif yang berkesinambungan, 3) kegiatan monitoring dan evaluasi yang berbasis teknologi sistem informasi, dan 4) kerjasama yang sepadan dengan berbagai mitra terkait.

Project Initiative #1

SEAMEO STAR Village

The SEAMEO STAR Village program is a collaborative undertaking among the six SEAMEO Centres in Indonesia (led by SEAMEO BIOTROP, in collaboration with other SEAMEO Centres including the Regional Centre for Food and Nutrition (RECFON), Regional Open Learning Centre (SEAMOLEC), and the three Regional Centres for Quality Improvement of Teachers and Education Personnel (QITEP) in Language, Mathematics, and Science) which was launched by H.E. Dr Anies Baswedan, Indonesia's Minister of Education and Culture, on 7 October 2015 as part of SEAMEO's Golden Anniversary celebration in Indonesia. It generally aims to develop a community-based sustainable development model that could reinforce the SEAMEO Community Involvement Program especially in helping address the SEAMEO 7 Priorities and the Post-2015 Sustainable Development Agenda. It envisions a village that is Sustainable, Technology-equipped, Ability-rich, and Responsible (abbreviated as STAR) towards finding for the needs of its constituents and in the process contributing to national development goals. The target village is Cihideung Ilir in Bogor. Specifically, SEAMEO RECFON intends to improve health and nutrition-related practices and condition of underfive year old children as well as school children (from all levels) by empowering community health workers and primary/secondary school teachers. In order to design programs and activities relevant to the condition and needs of the community, a needs assessment survey was carried out in December 2015 by the 6 Centers. The findings are to be used to develop planning for activities for the period of 2016-2018. As a start, SEAMEO RECFON will focus the activities on health and nutrition promotion for primary school children by empowering the teachers and other education personnel through series of Training of Trainers using specially developed interactive modules and lesson plans, making use of long distance learning technology, and also by convening mass school-based nutrition campaigns.

Project Initiative #2

School Garden for nutrition, literacy, and entrepreneurship

Part of SEAMEO College program on distinct and unique regional platform of education, a collaboration of three SEAMEO Centres in Indonesia, i.e. SEAMEO BIOTROP, SEAMEO RECFON, and SEAMEO SEAMOLEC is initiated to provide access to education through school and community-based gardening and food production in order to contribute and overcome the complex and inter-related problem of poverty, malnutrition and illiteracy. The three SEAMEO Centres create an integrated strategy in selected pilot schools and communities in Indonesia. The expertise in food and nutrition brings SEAMEO RECFON to specifically aim to expose teachers and school children to nutrition information, trigger teachers to create interactive nutrition education activities for school children, encourage teachers to perform online monitoring of some nutrition related practices of the school children, as well as assess nutritional knowledge and practices of school children of some selected schools. The school gardening activities, led by SEAMEO BIOTROP is used as media for delivering nutrition messages to school children. Using the online system developed by SEAMEO SEAMOLEC, SEAMEO RECFON will disseminate the nutrition messages as well as some ideas for the delivery methods to the teachers.

Project Initiative #3

Local specific food based recommendations for school children

SEAMEO RECFON actively contributes in capacity building as well as provision of technical assistance to academe and program implementors in compiling data about dietary intake and the use of Optifood software to formulate food-based recommendations which are locally specific. The process is in the form of providing technical assistance for program implementor at regional/provincial/district level, together with the academe and other stakeholders at the respective level, where the health promotion in the form of delivering local-specific nutrition messages will be implemented. In the next stage, the academe and the local partner, with a coaching from SEAMEO RECFON, will conduct an evaluation of the local-specific nutrition recommendation/messages to the improvement of nutrient intake as well as nutritional status of the school children. The current project initiative targets high school adolescent students in Malang under close coordination with Poltekkes Malang, District Education Office and District Health Office of Malang, East Java and will be expanded to other regions in Indonesia and other Southeast Asian countries.

Project Initiative #4

CERIA project

Nutrition Department Faculty of Medicine Universitas Indonesia, in collaboration with SEAMEO RECFON and Health Office of Senen Sub-District with support from Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Indonesia initiates a revitalization project on preschool and kindergarten School Health Program (UKS) activities. The project involved person in-charge for UKS program from the Primary Health Center, teachers, school principals, parents, and school children. The main tools area module called Module CERIA- the acronym of "Cerdas Bergizi dan Aktif" (Smart, Have good nutrition, and Active) and its supporting teaching aids such as 3-D food pyramid and TV look-alike flipchart. The module covers 4 main principles of Balance Nutrition, i.e. consumption of variety of foods, personal hygiene and environment sanitation, physical activity, and body weight monitoring. The module was developed through series of discussion involving teachers, academes, and visual designers and will be expanded into comic books in the near future. The module is intended to be used by the teachers to deliver balance nutrition messages through fun learning activities such as story telling, singing, role playing, creating yell, and performing games.

Project Initiative #5

Sustainable Evidence-Informed Actions for Change (SEAChange)

SEAChange is a forum initiated by World Vision International (WVI), Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN), and Royal DSM through seminar-workshop series starting in 2013 to share experiences and lessons learned from different parts of the world for improving child and maternal nutrition. SEA-Change Indonesia Working Group focuses on investing the nutrition solution for adolescent school girls as the most vulnerable yet neglected target group. The project's theme is 'Improving Maternal and Child Nutrition through Investment to the Adolescent School Girls'. The program is designed to be carried out through a public-private partnership focusing on demand creation (through evidence-based, well targeted multiple innovations of intra and extra curriculum behavior change communications - BCC) and ensuring supply (through improved food access via established school gardens and available fortified food products from industrial partners at the school canteens and markets). At this stage, SEAChange Indonesia Working Group partners are (in alphabetical order) Aisyiyah/Muhammadiyah, DSM, GIZ, GAIN Indonesia, Indofood, IPB, and Savica, including SEAMEO RECFON as the focal point. A formative study in a pilot school in Depok West Java where anemia among adolescent girls is still prevalent has been conducted in 2015. Follow-up activities for BCC planning, feasibility study for school gardening and canteen improvement with additional fortified products, as well as implementation of the whole project are still to be carried out.

Project Initiative #6

Healthy School Canteen

A clean and healthy environment with adequate facilities will affect the safety of food consumed by the people including in the school areas. SEAMEO RECFON in collaboration with Senen Sub-district Health Center (Puskesmas), Senen Sub-district Office, and National Food and Drugs Control Agency (BPOM) aim to contribute to the development of healthy school canteen in some selected schools in Senen Sub-District, one of the Centre's areas for community development programs. The objectives of this project are to improve teachers' knowledge and commitment, as well as to train school principals, teachers, health officers, and primary education personnel to be able to actively participate as food safety facilitators in their respective school area. The main activities include trainings for primary school teachers in the area of Senen Sub-District, Central Jakarta, and will be expanded to also cover food handlers in the near future. The main topics for the training include food safety, healthy school canteen, and school facilitators on food safety. The follow-up activity of this project aspires the establishment of healthy school canteen that can serve as a reference for other schools in Senen Sub-District. In addition, the project also envisions a certification model for street food vendors who are known to have contributed to the school children's daily snack and meal consumption.

